

## PEMELIHARAAN LARVA IKAN BALASHARK (*Balanthiocheilus melanopterus* Blkr.) DENGAN MEDIA AIR BERBEDA

Asnawi<sup>1)</sup>, Slamet Sugito<sup>2)</sup>, dan Sanusi<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup> Teknisi pada Loka Riset Budidaya Ikan Hias Air Tawar, Depok

<sup>2)</sup> Calon Teknisi pada Loka Riset Budidaya Ikan Hias Air Tawar, Depok

### ABSTRAK

Percobaan pemeliharaan larva balashark ini dilakukan di Loka Riset Budidaya Ikan Hias Air Tawar, Depok. Stadium larva ikan merupakan tahapan yang paling kritis dalam siklus hidup ikan. Larva ikan yang baru menetas ditebar pada wadah saringan santan kelapa berdiameter 22 cm. Saringan ini yang diapungkan dalam bak plastik yang berketinggian air 20 cm, dengan aliran air melalui pompa yang diresirkulasikan. Media air yang digunakan adalah air mineral, air mineral isi ulang, dan air sumur. Pakan yang diberikan adalah artemia selama 1 minggu pertama dan moina pada dua minggu berikutnya secara *adlibitum*. Lama pemeliharaan 21 hari. Hasil yang diperoleh adalah sintasan dari larva dengan media air mineral (65%) lebih baik dibandingkan dengan media air mineral isi ulang (42,5%) dan air sumur (57,5%). Sedangkan untuk pertambahan panjang larva pada media air mineral isi ulang 18,9 mm, air sumur 18,4 mm dan media mineral 17,6 mm dengan bobot akhir media air mineral isi ulang dan air sumur sama yaitu 40 mg lebih baik dibandingkan dengan media air mineral yang 39 mg.

**KATA KUNCI:** larva balashark, media air, sintasan

### PENDAHULUAN

Ikan balashark merupakan salah satu ikan hias yang memiliki nilai ekonomis tinggi dengan penyebaran di Indonesia adalah sungai-sungai Kalimantan dan Sumatera. Ikan balashark cenderung semakin sulit didapat, hal ini disebabkan oleh penangkapan yang berlebihan di habitat aslinya. Kelangkaan ikan balashark juga disebabkan oleh teknologi budi daya yang belum dikuasai sehingga pasokan ikan di pasar dari budi daya sangat kurang.

Untuk menjaga kelestariannya, maka upaya membudidayakan dan penguasaan teknologi pembenihan ikan balashark harus diupayakan (Priyadi & Azwar, 2004) menyatakan bahwa stadium larva merupakan tahapan yang paling kritis dalam siklus hidup ikan balashark, untuk mendapatkan sintasan tinggi larva harus ditangani secara hati-hati.

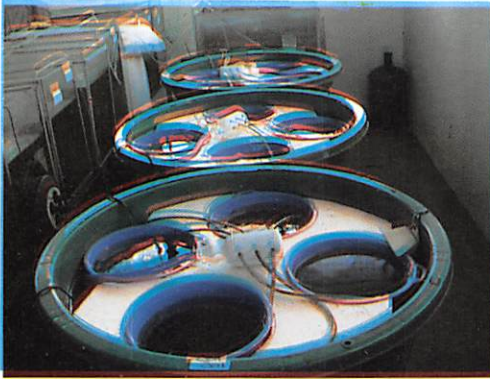
Air merupakan kebutuhan yang paling vital untuk kehidupan ikan. Kondisi air akan mempengaruhi pertumbuhan maupun kehidupan ikan. Penggunaan air tanah (sumur) untuk pemeliharaan ikan dianjurkan dengan cara diinapkan/ditampung terlebih dahulu sebelum digunakan. Bila mungkin air diberi aerasi atau dipompakan udara ke air, tujuannya ialah memberikan kesempatan pada air untuk

berhubungan dengan udara agar oksigen dari udara dapat masuk atau larut ke air (Darti, 2001). Air mineral adalah air dari pegunungan yang bebas dari polusi dan telah mengalami penyaringan serta bebas dari bakteri sehingga dapat langsung diminum sehingga dalam pemeliharaan larva ikan diharapkan akan mendapatkan hasil yang optimal.

### BAHAN DAN TATA CARA

Ikan uji larva balashark umur 0 hari (larva yang baru menetas)

- Wadah bak plastik bulat berdiameter 75 cm sebanyak 3 buah dengan kedalaman air 20 cm, di dalamnya dimasukkan wadah saringan kelapa diameter 22 cm sebanyak 4 buah mengapung di permukaan dengan kedalaman air 3 cm, diisi 10 ekor larva ikan balashark persaringan
- Pada pemeliharaan digunakan sistem resirkulasi tanpa filter yaitu air dialirkan ke wadah pemeliharaan dengan pompa (Gambar 1)
- Perlakuan yang digunakan adalah berbagai media air yang berbeda yaitu: 1) air mineral, 2) air mineral isi ulang, dan 3) air sumur
- Pakan yang diberikan adalah pakan alami artemia pada 7 hari pertama dengan fre-



Gambar 1. Wadah pemeliharaan larva balashark

kuensi 4 kali/hari, hari kedelapan sampai hari keduapuluh satu diberikan moina dengan frekuensi 2 kali/hari, dengan jumlah pakan *ad libitum*

- Masa adaptasi adalah sampai kuning telur habis (3 hari setelah penebaran)
- Lama pemeliharaan 21 hari
- Parameter yang diamati adalah sintasan dan pertumbuhan dari larva ikan balashark
- Pengamatan sintasan dan pertumbuhan dilakukan pada akhir pemeliharaan 21 hari

## HASIL DAN BAHASAN

Setelah masa pemeliharaan larva selama 21 hari menghasilkan sintasan seperti terlihat pada Tabel 1.

Untuk pertumbuhan didapatkan hasil seperti pada Tabel 2.

Dari Tabel 1 terlihat bahwa untuk sintasan penggunaan media air mineral lebih tinggi yaitu 65% dibandingkan dengan air sumur (57,5%) dan air mineral isi ulang (42,5%) sedangkan untuk penambahan panjang media air mineral isi ulang lebih baik (18,9%) dibandingkan dengan media air mineral (17,6%) dan air sumur (18,4%). Sedangkan untuk penambahan bobot perlakuan air mineral isi ulang 40 mg dan air sumur 40 mg lebih baik dibandingkan dengan air mineral (39 mg).

Tabel 3 memperlihatkan kualitas air selama pemeliharaan. Dari data hasil kualitas air tersebut menunjukkan bahwa secara umum nilai kualitas air masih layak untuk kehidupan ikan.

## KESIMPULAN

Dari hasil pengamatan maka untuk pemeliharaan larva ikan balashark (*Balanthiocheilus*

Tabel 1. Sintasan larva balashark selama 21 hari pemeliharaan

Ulangan	Air mineral (%)	Air mineral isi ulang (%)	Air sumur (%)
1	60	40	50
2	60	40	60
3	70	40	60
4	70	50	60
<b>Rata-rata</b>	<b>65</b>	<b>42,5</b>	<b>57,5</b>

Tabel 2. Pertumbuhan larva balashark selama 21 hari pemeliharaan

Perlakuan	Pertambahan panjang rata-rata		Bobot akhir rata-rata (mg)
	Awal (mm)	Akhir	
Air mineral	3,56	17,6	39
Air mineral isi ulang	3,56	18,9	40
Air sumur	3,56	18,4	40

Tabel 3. Pengamatan kualitas air selama 21 hari pemeliharaan larva balashark

Parameter	Air mineral	Air mineral isi ulang	Air sumur
Suhu air (°C)	26	26	26
CO <sub>2</sub> (mg/L)	7,99	7,99	5,99
O <sub>2</sub> (mg/L)	5,83	6,74	5,49
pH	7,5	7,5	7,5
Alkalinitas (mg/L)	67,5	67,52	67,52
Hardness (mg/L)	47,52	34,47	28,8
NH <sub>3</sub> (mg/L)	0,023	0,022	0,023
NO <sub>2</sub> -N (mg/L)	0,0004	0,001	0,001

*melanopterus* Blkr.) media air mineral lebih baik jika dibandingkan dengan media lainnya karena sintasan lebih tinggi

Warta, Taman Akuarium Air Tawar – TMII, 6 pp.

Satyani, D. 2001. Kualitas air untuk ikan hias air tawar. Penebar Swadaya, 2001.

#### DAFTAR PUSTAKA

Priyadi, A. dan Z.I. Azwar. 2004. Balashark ikan hias langka yang sudah dapat ditenakkan,